

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan oleh sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi didalam suatu populasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu, artinya tiap subjek hanya diobservasi satukali saja dan dalam pengukurannya dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) dalam upaya pencegahan Covid-19 di Kecamatan Pringsurat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 hingga Februari 2021. Pengambilan data dilaksanakan Januari hingga Februari 2021 dan lokasi penelitian berada di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Pringsurat sebanyak 17.875 Kepala Keluarga (Data BPS Kabupaten Temanggung 2020).

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Nauri, 2018). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan toleransi tingkat kesalahan 5%, yang akan diuraikan sebagai berikut (Notoatmojo, 2007).

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{17.875}{17.875(0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{17.875}{45,6875}$$

$$n = 391,244 \text{ dibulatkan menjadi } 400$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d^2 = Derajat presisi (5%)

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 400 orang.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan secara *Non Probability Sampling* yaitu *Quota Sampling*. Teknik *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga
- 2) Keluarga lengkap yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak
- 3) Tercatat sebagai warga Kecamatan Pringsurat

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Telah pindah rumah di luar Kecamatan Pringsurat

3) Responden yang telah meninggal dunia pada saat pengambilan data

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel				
Perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Perilaku masyarakat dalam upaya mencegah penyebaran <i>Coronavirus Disease (COVID 19)</i> meliputi mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, aktifitas fisik, memakai masker, etika batuk dan bersin dan perilaku merokok	Menggunakan kuesioner dengan 35 pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut 1. Selalu = 4 2. Sering = 3 3. Kadang-kadang = 2 4. Tidak pernah = 1	Ordinal	Jumlah skor maksimal 140, dan minimal 35, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : nilai $\leq median$ T 2. Baik : nilai $> median$ T
Sub Variabel				
Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Tindakan melakukan cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Dengan cara digosok dengan sabun baik telapak maupun punggung tangan, hingga ke sela-sela jari dan kuku minimal dilakukan selama 20 detik	Menggunakan kuesioner dengan 9 pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut 1. Selalu = 4 2. Sering = 3 3. Kadang-kadang = 2 4. Tidak pernah = 1	Ordinal	Jumlah skor maksimal 36, dan minimal 9, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : nilai $\leq median$ T 2. Baik : nilai $> median$ T

Sub Variabel				
Konsumsi Gizi Seimbang	Mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang yang diolah dengan sempurna dan benar dan tidak mengonsumsi makanan/daging yang dapat menularkan Covid 19	Menggunakan kuesioner dengan 7 pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut 1. Selalu = 4 2. Sering = 3 3. Kadang-kadang = 2 4. Tidak pernah = 1	Ordinal	Jumlah skor maksimal 28, dan minimal 7, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : nilai $T \leq median$ 2. Baik : nilai $T > median$
Aktifitas fisik	Setiap bentuk gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-otot skeletal dan menghasilkan pengeluaran energi yang bermakna serta dibagi dalam kelompok ringan, sedang, dan berat.	Kuesioner dengan 5 pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut 1. Selalu = 4 2. Sering = 3 3. Kadang-kadang = 2 4. Tidak pernah = 1	Ordinal	Jumlah skor maksimal 20, dan minimal 5, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : nilai $T \leq median$ 2. Baik : nilai $T > median$
Perilaku Merokok	Adanya perilaku atau aktifitas merokok pada seseorang	Kuesioner dengan 3 pertanyaan dengan kriteria jika Ya maka 1 , jika Tidak maka 2	Nominal	1. Ya 2. Tidak
Memakai Masker	Memakai masker apabila beraktifitas diluar rumah dengan menggunakan dan melepaskan masker yang baik dan benar	Menggunakan kuesioner dengan 7 pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut 1. Selalu = 4 2. Sering = 3 3. Kadang-kadang = 2 4. Tidak pernah = 1	Ordinal	Jumlah skor maksimal 28, dan minimal 7, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : nilai $T \leq median$ 2. Baik : nilai $T > median$

Sub Variabel					
Etika Batuk dan Bersin yang Benar	Menutup mulut saat batuk dan bersin baik menggunakan sapu tangan/tisu/ dan membuangnya atau menggunakan lipatan tangan bagian dalam	Menggunakan kuesioner dengan 4 pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut	Ordinal	Jumlah skor maksimal 16, dan minimal 4, selanjutnya dikategorikan menjadi :	
		1. Selalu = 4		1. Kurang : nilai T	
		2. Sering = 3		$\leq median$	
		3. Kadang-kadang = 2		2. Baik : nilai T	
		4. Tidak pernah = 1		$> median$	

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) . Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak sebagai sesuatu fasilitas untuk pengalaman atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan sub variabel sebagai berikut :

1. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
2. Konsumsi gizi seimbang
3. Aktifitas Fisik
4. Perilaku Merokok
5. Memakai Masker
6. Etika Batuk dan Bersin

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Riwidikdo (2010), cara memperoleh data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subjek/objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan dengan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari suatu objek penelitian. Data yang sudah jadi dikumpulkan oleh pihak dengan beberapa metode baik secara komersional maupun non komersional (Riwidikdo, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari data penelitian sebelumnya dan berasal dari situs resmi pemerintah pusat maupun daerah Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2007).

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran perilaku gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) dalam upaya pencegahan Covid-19. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah
Cuci Tangan Pakai Sabun	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
Konsumsi gizi seimbang	1,2,3,4,5,6,7	7
Aktifitas Fisik	1,2,3,4,5	5
Perilaku Merokok	1,2,3	3
Memakai Masker	1,2,3,4,5,6,7	7
Etika Batuk dan Bersin	1,2,3,4	4
	Jumlah	35

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Menetapkan topik penelitian
- 2) Mengajukan topik ke KaProdi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- 3) Melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data awal sebagai identifikasi masalah.
- 4) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kampus Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Camat Kecamatan Pringsurat, Kepala Desa Kebumen dan Kepala Desa Kupon.

- 5) Menyusun proposal penelitian Gambaran Perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Pringsurat.
 - 6) Mempersiapkan instrumen penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Pengumpulan data yang pertama peneliti mendatangi pasar yang ada di Kecamatan Pringsurat yang tepatnya di Desa Kebumen. Pengumpulan data yang kedua peneliti mendatangi responden dengan cara *dor to dor* atau dari rumah ke rumah di lingkungan Desa Kebumen dan Desa Kupon.
 - 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
 - 3) Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta agar calon responden bersedia menjadi responden penelitian setelah dijelaskan tujuan, manfaat, prosedur pengisian dan peneliti memastikan terlebih dahulu responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan menjadi responden. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden.
 - 4) Peneliti membagikan kuesioner dan mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner.
 - 5) Kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah selesai diisi oleh responden kemudian peneliti mengecek kelengkapan dari

pengisian kuesioner. Apabila didapatkan ada yang tidak lengkap, maka peneliti segera melakukan klarifikasi terhadap responden dan saat itu juga diminta untuk melengkapinya.

6) Peneliti mengolah hasil kuesioner yang sudah didapatkan dari responden.

4. Etika Penelitian

Berikut ini adalah beberapa prinsip etik yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung, yaitu:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden akan mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Responden memiliki hak untuk bebas berpartisipasi ataupun bebas untuk menolak menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Responden memiliki hak untuk meminta bahwa data harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Dalam hal ini peneliti harus menjaga semua data yang diberikan oleh responden dan dilakukan pemberian kode.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice aninclusiveness*)

Responden diperlakukan dengan adil dan baik sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabilaternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti mempertimbangkan keuntungan yang akan didapatkan oleh responden pada setiap tindakan. Keuntungan yang didapatkan responden dalam penelitian ini adalah responden dapat ikut berpartisipasi dalam penelitian serta mendapat pengetahuan tentang pencegahan seks pranikah. Kerugian yang didapatkan responden adalah kerugian waktu karena meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner dan mengikuti kegiatan penelitian.

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan komputer. Menurut Arikunto (2009), langkah-langkah pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data dengan memeriksa satu persatu kelengkapan kuesioner. Editing dilakukan

ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Kuesioner yang diisi oleh responden dan dilakukan *editing* selanjutnya dilakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden. Penilaian untuk pernyataan pada variabel dan sub variabel perilaku gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), sebagai berikut :

- a. Tidak pernah : Skor 1
- b. Kadang-kadang : Skor 2
- c. Sering : Skor 3
- d. Selalu : Skor 4

Sub Variabel Perilaku Merokok :

- a. Ya : Skor 1
- b. Tidak : Skor 2

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberi kode jawaban dengan angka atau kode agar data mudah dianalisa. Adapun pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Umur
 - 1) Remaja akhir diberi kode 1
 - 2) Dewasa awal diberi kode 2
 - 3) Dewasa akhir diberi kode 3
 - 4) Lansia awal diberi kode 4

- 5) Lansia akhir diberi kode 5
 - 6) Manula diberi kode 6
- b. Pendidikan
- 1) Tidak Sekolah diberi kode 1
 - 2) SD diberi kode 2
 - 3) SMP diberi kode 3
 - 4) SMA diberi kode 4
 - 5) PT diberi kode 5
- c. Perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
- 1) Kurang diberi kode 1
 - 2) Baik diberi kode 2

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan pengorganisasian data agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

5. *Entering*

Entering yaitu memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam data base komputer.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan menggunakan *statistical program social science* (SPSS). Analisis data yang digunakan adalah Analisis Univariat. Analisis Univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = Hasil persentase

F = Frekuensi

N = Total seluruh frekuensi

